



FASILITATOR

Rahma Afwina, S.Psi., M.Psi

rahmaafwina@staff.uma.ac.id

Mata Kuliah: Psikologi Konsumen

Kelas: A2 & A1

A diagram illustrating the role of a facilitator. At the top center is a light blue circle with a dark blue outline containing the word "Fasilitator". Two light blue arrows with dark blue outlines point downwards from the circle, one to the left and one to the right. Below each arrow is a light blue rounded rectangular box with a dark blue outline. The left box contains text defining the role, and the right box contains text describing the task. The background is a light blue gradient with white snowflake-like patterns and a white snow-covered ground at the bottom.

Fasilitator

Disebut sebagai Trainer/pelatih, dan fasilitator. Seseorang yang bertanggungjawab mengenai lancar atau tidaknya proses pelaksanaan suatu pelatihan

Tugas:
Melancarkan proses pembelajaran dengan cara membantu individu dalam kelompok untuk dapat berpartisipasi secara aktif

Fungsi Fasilitator

Membantu jalannya diskusi dalam kelompok

Membantu menciptakan suasana yang kondusif bagi kelompok

Membantu mengarahkan pembicaraan ke arah topik/tujuan yg telah ditetapkan

Menjadi mediator antara individu dgn individu/kelompok

Menjadi penengah & pengendali bila terjadi adu argumentasi/perdebatan

Memberikan topik2 & materi2 baru

Mengatasi peserta pelatihan yg bermaksud mengacaukan pelatihan/sesi

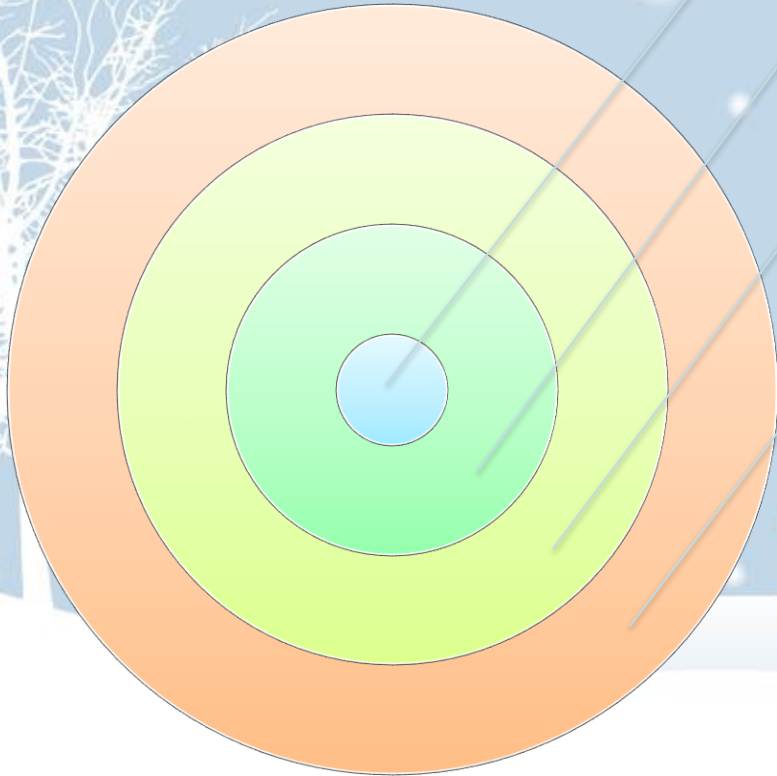
Menjawab pertanyaan

Menciptakan suasana supaya setiap individu dpt aktif berpartisipasi

Membantu utk menyimpulkan hasil diskusi/kesepakatan yg telah dicapai



Peran Fasilitator



Konsultan

Mengurus segala keperluan pelatihan, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi

Manajer Pelatihan

Bertindak sebagai pendidik

Pendidik

Menghubungkan antara tujuan organisasi dgn aktivitas pelatihan

Administrator

Berfungsi sebagai konsultan dlm arti memberikan saran & masukan kpd manajemen segala sesuatu yg berhubungan dgn pelatihan maupun dampaknya dgn kinerja individu maupun organisasi/perusahaan

Mampu bersikap tegas

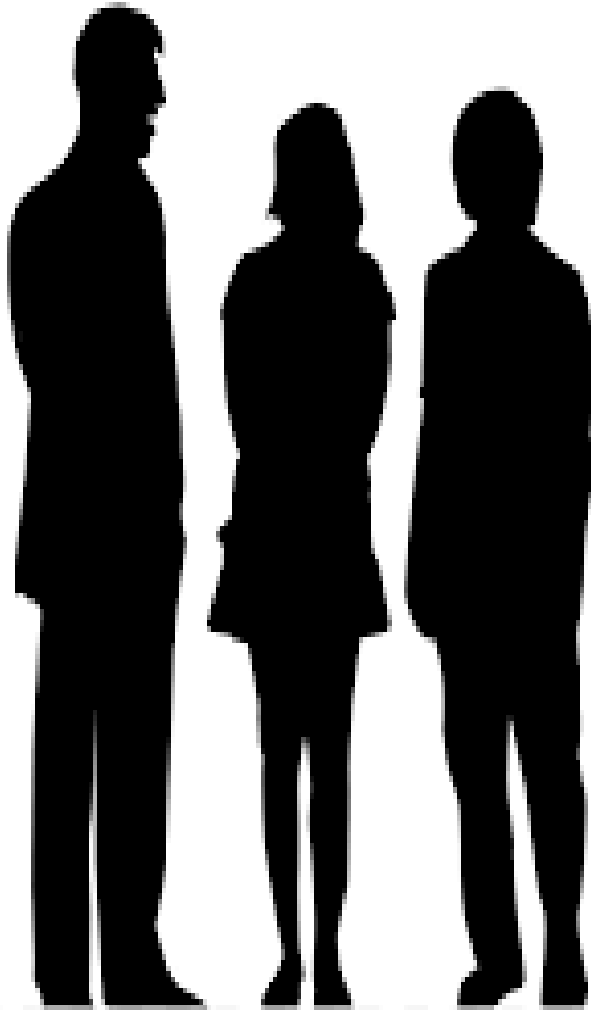
Memahami karakteristik peserta termasuk kekuatan & kelemahannya

Memahami prinsip dinamika kelompok

Bersikap netral & mengatasi konflik yg terjadi antar individu/kelompok

Peka terhadap kondisi peserta

Memiliki sikap memaksakan kehendak & mau menerima masukan dari orang lain



Keterampilan berkomunikasi

Percaya diri tinggi

Keterampilan interpersonal baik

Kemampuan persuasi

Pendengar yang baik

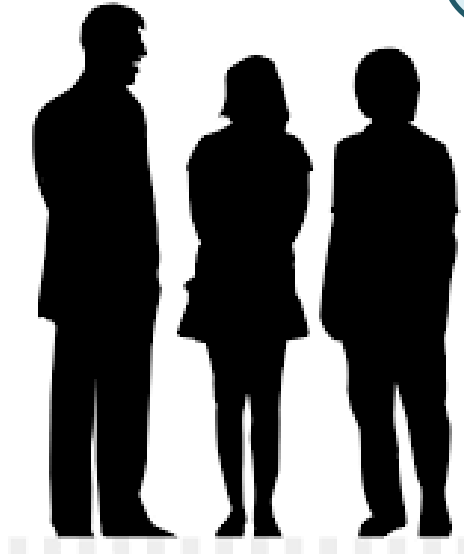
Berwawasan luas

Persyaratan
Fasilitator



Keterampilan Dasar Fasilitator

Komunikasi Nonverbal



✓ Berjalan di dalam ruangan tanpa mengganggu kelompok

Berdiri di depan kelompok, secara khusus pada awal pertemuan ✓

✓ Bereaksi pada apa yg dikatakan oleh trainee dgn cara komunikasi nonverbal. Eg, mengangguk, tersenyum, dan reaksi2 tertentu yg menunjukkan bahwa Anda mendengarkan



Menyimpulkan diskusi



Mempertegas pernyataan dgn membicarakan pengalaman pribadi yg terkait. Eg, hal tsb mengingatkan saya akan sesuatu yg terjadi setahun yg lalu



Menjaga diskusi untuk tetap berjalan dalam arah yg diinginkan



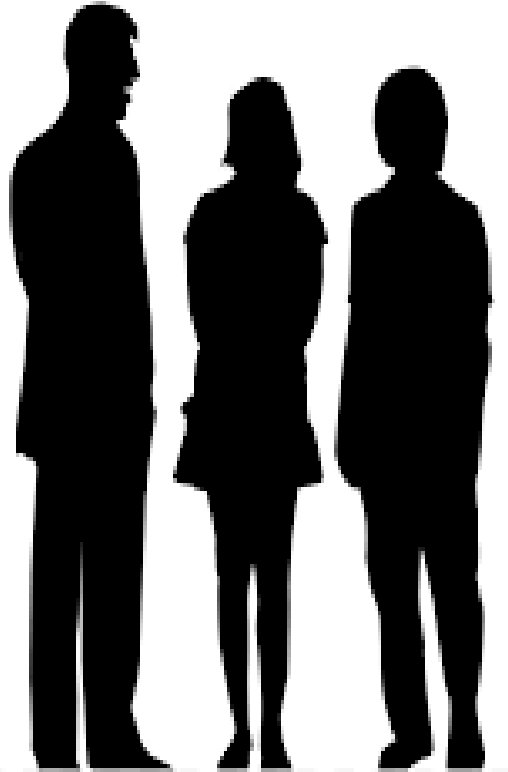
Menyimpulkan pernyataan dgn kata2 sendiri



Mendukung peserta untuk berbicara & memberi mereka penguatan positif



Membiarkan peserta menjawab pertanyaan/merespons orang lain



Memberikan pertanyaan terbuka yg mendukung respons



Bertanya kepada peserta lain apakah mereka setuju dgn pernyataan yg dibuat seseorang



Menjaga nada suara



Hindari menggunakan istilah2 yg tidak diketahui semua orang (slang) atau "bahasa khusus" lainnya



Meyakinkan bahwa peserta berbicara lebih banyak daripada fasilitator/diri sendiri



Komunikasi Verbal

Keterampilan Dasar Fasilitator

Hambatan-hambatan pada Fasilitator

✘ Kurang menguasai situasi



Tidak menjiwai apa yang diajarkan ✘

✘ Kurang memahami peserta

Kurang menguasai materi yang diajarkan ✘

✘ Kurang memperlihatkan antusiasme



Fasilitator dalam Pelatihan Experiential

- 1. Menciptakan iklim belajar

Memperoleh perhatian & minat trainee

Menciptakan hubungan informal (*rapport*) dgn trainee

Membahas pengalaman trainee yg relevan dgn pelatihan

Tarik perhatian & minat trainee sejak awal pelatihan, eg. *Ice breaking*

Bangun komunikasi (tdk harus formal), eg. Perkenalkan diri

Bangun komunikasi (tdk harus formal), eg. Perkenalkan diri

Fasilitator dalam Pelatihan Experiential

2. Membahas/menerangkan tujuan & sasaran

Menghubungkan antara satu sesi dgn sesi berikutnya



Membahas tujuan perilaku & mengecek pemahamannya



Menerangkan pada peserta tentang aktivitas/metode yg akan dilakukan utk mencapai tujuan tersebut

Fasilitator dalam Pelatihan Experiential

3. Mengembangkan/menciptakan pengalaman belajar



Melakukan aktivitas dimana *trainee* mempelajari situasi yg relevan dgn tujuan & sasaran sesi tsb

eg. Role play, studi kasus, simulasi atau tugas2 kelompok



Trainee diharapkan dapat menggunakan pengalaman tsb utk berdiskusi pada tahapan selanjutnya



Bila memulai suatu sesi dgn presentasi, maka sebaiknya diikuti pula dgn aktivitas yang bernuansa partisipatif

Fasilitator dalam Pelatihan Experiential

4. Merefleksikan pengalaman



Fasilitator membimbing ke arah diskusi tentang pengalaman

Namun tetap berperan sebagai fasilitator

Trainee turut bersama-sama membahas tentang pengalaman

Namun kendali lebih kepada trainee

Trainee

Membahas suatu kasus yg berkaitan dgn pengalaman/kondisi pekerjaan

Trainee menerima umpan balik dari sesama trainee & jujur dari fasilitator

Eg, kemampuan komunikasi, memimpin, dbs. Fasilitator harus berhati2 dlm memberikan umpan balik yg bersifat personal

Fasilitator dalam Pelatihan Experiential

5. Mendiskusikan pelajaran yg telah dicapai

Trainee diminta untuk mengingat butir2 pembahasan sebelumnya, maupun hal2 penting lainnya yg telah dipelajari melalui pengalamannya dlm melakukan berbagai aktivitas. eg, review sebelum memulai suatu pembahasan

Trainee mengidentifikasi hal2 penting yg telah diperoleh.

Fasilitator membantu *trainee* untuk mengambil kesimpulan umum dari permasalahan & refleksi yg telah dilakukan

Eg, berbagai permainan dlm pelatihan team building, maka dpt ditarik kesimpulan bahwa aspek komunikasi & kejelasan tujuan penting utk dapat menghasilkan kinerja kelompok yg efektif.

Fasilitator dalam Pelatihan Experiential

6. Mendiskusikan bagaimana trainee dpt mengaplikasikan apa yg telah mereka pelajari

Eg, aspek komunikasi & kejelasan tujuan penting utk dapat menghasilkan kinerja kelompok yg efektif pada pelatihan team building, maka trainee mencoba menerapkan dlm membina kelompok kerjanya di pekerjaan.

Kelompok mendiskusikan bersama mengenai informasi/keterampilan apa yang dianggap berguna dalam kehidupan mereka.

Trainee mendiskusikan antisipasi masalah yang mungkin dihadapi dalam mengaplikasikan apa yg telah dipelajari tersebut.

Trainee mendiskusikan cara menghadapi masalah dalam mengaplikasikan apa yang telah dipelajari.

Fasilitator dalam Pelatihan Experiential

7. Menyimpulkan & menutup sesi

Menyimpulkan secara umum kegiatan/isi pelatihan

Menghubungkan dgn tujuan & menilai sejauh mana tujuan tsb telah tercapai

Mendiskusikan cara utk mempertahankan apa yg telah dipelajari

Menghubungkan antara satu sesi dgn sesi lainnya

Membuat supaya *trainee* memiliki perasaan/kesan positif tentang sesi pelatihan

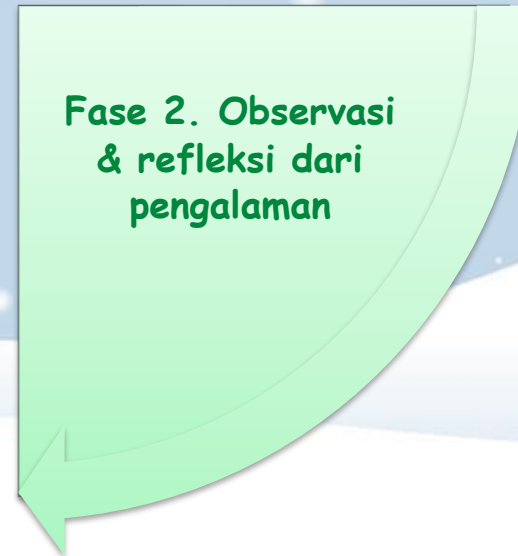
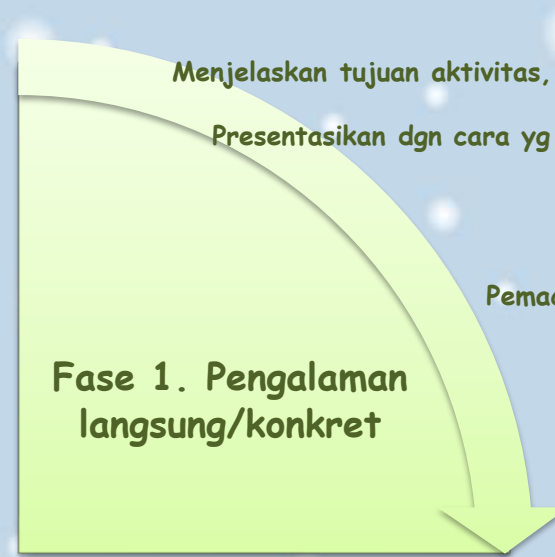
Peran Fasilitator dalam Model Daur Belajar

Berfungsi sbg coach

Aktivitas fase 4:
Perencanaan tindakan
Kunjungan ke lapangan
Mempraktekkan keterampilan baru
Diskusi

Fasilitator harus mengetahui & menguasai topik2 & permasalahan & menjadi narasumber yg dpt diandalkan. Fasilitator hrs membantu peserta utk fokus pada implikasi pengalaman yg dihadapi & melakukan refleksi diri ttg fase belajar yg dilalui shg peserta menyadari bahwa mereka tih belajar sesuatu.

Aktivitas fase 3:
Diskusi kelompok besar
Ceramah/perkuliahan
Demonstrasi
Tugas membaca



Membuat struktur:
Menjelaskan tujuan aktivitas, norma2, peraturan & batas waktu.
Presentasikan dgn cara yg menarik minat peserta. Eg, audio-visual, dsb

Aktivitas fase 1:
Pemecahan masalah dlm kelompok
Studi kasus
Role play
Kunjungan lapangan
Latihan praktek
Permainan
Tugas2 kelompok

Membantu peserta merefleksikan ttg hal yg terjadi di fase 1 & mengartikan pengalamannya tsb. Tanyakan tentang apa yg terjadi & bagaimana reaksi peserta dlm menghadapi hal tsb.

Aktivitas fase 2:
Diskusi kelomok kecil
Diskusi kelompok besar
Presentasi individual
Pembahasan dlm kelompok kecil

Peran Fasilitator dalam Model Daur Belajar

Add. Fase 3

Dua pendekatan dalam melakukan peran fasilitator:

1. Fasilitator dapat memberikan kesimpulan (dalam kuliah/ceramah atau tugas membaca) bagi peserta;
2. Fasilitator dapat mengajukan pertanyaan yg memungkinkan peserta untuk memperoleh kesimpulannya masing2. misalnya: dalam diskusi kelompok utk mencari konsensus bersama → Lebih menuntut keterampilan fasilitasi yang lebih tinggi

Faktor-faktor dalam Pelatihan



Persiapan bagi Fasilitator



- A. Mendalami falsafah dasar hubungan antar manusia:
 1. Perbedaan individual, shg dapat menyesuaikan diri dengan kondisi peserta;
 2. Manusia digerakkan oleh motif-motif tertentu, fasilitator juga harus memahami bahwa setiap orang memiliki motif-motif tertentu yang mendasari sikap perilakunya dlm bertindak;
 3. Manusia adalah makhluk yg bermartabat sehingga jgn sampai terkesan meremehkan, harus saling menghargai & menghormati;
 4. Kepentingan bersama → Selalu berusaha untuk mengutamakan kepentingan bersama. Fasilitator harus mampu memahami bahwa setiap individu adalah unik & perlu dihargai serta dihormati perbedaan yang ada.

Persiapan bagi Fasilitator

Mengetahui tempat pelatihan

Memperhatikan penampilan

Mempersiapkan bahan/materi

Mempersiapkan jadwal

Penguasaan diri

Mengelola pemberian evaluasi

B. Persiapan untuk Menghadapi Pelaksanaan

Ketepatan waktu

Manajemen waktu

Menanggulangi kesibukan peserta

Penguasaan materi/bahan

Penguasaan cara penyampaian materi

Penguasaan peserta & situasi



TeŖekkŪr Ederim